

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *THINK
PAIR SHARE* TERHADAP KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DITINJAU
DARI *SELF EFFICACY* SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 1 KAJEN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

HANI ROZANA
NIM. 2620042

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *THINK
PAIR SHARE* TERHADAP KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DITINJAU
DARI *SELF EFFICACY* SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 1 KAJEN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

HANI ROZANA
NIM. 2620042

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hani Rozana

NIM : 2620042

Program Studi : Tadris Matematika

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul " Pengaruh Metode Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari *Self Efficacy* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kajan" ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 2 November 2025

Yang membuat menyatakan



Hani Rozana
NIM. 2620042

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi Tadris Matematika
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Hani Rozana

NIM : 2620042

Prodi : Tadris Matematika

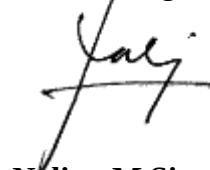
Judul : Pengaruh Metode Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari *Self Efficacy* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kajen

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosah

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya , disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 November 2025
Pembimbing,



Nalim, M.Si.
NIP. 197801052008011019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : fik.uingusdur.ac.id Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : **HANI ROZANA**
NIM : **2620042**
Judul : **PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DITINJAU DARI *SELF EFFICACY* SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 KAJEN**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jumat, tanggal 7 November 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Aan Fadia Annury M.Pd.

NIP. 198905272019032010

Penguji II

Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd.

NIP. 198106012023211010

Pekalongan, 10 November 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. M. H. M. Ag.

NIP. 197007061998031001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain”

(Q.S . Al-Insyirah: 6-7)

“Kesempatan kamu untuk sukses di setiap kondisi selalu dapat diukur oleh seberapa besar kepercayaan kamu pada diri sendiri”

(Robert Collier)

PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah kepada Allah SWT. Atas segala petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Atas doa, dukungan dan semangat yang luar biasa serta dengan ketulusan hati saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Ibu Ida Rusmalina dan Bapak Nurjai (alm) yang senantiasa mendidik, memberi dukungan, yang selalu menyertakan doanya disetiap langkah saya, selalu berjuang untuk kehidupan saya, menjadi penyemangat, motivasi, serta sandaran terkuat saya untuk semangat menjalani semua hal, terimakasih atas doa dan dukungan sehingga saya berada dititik ini.

2. Keluargaku tersayang kakek Wachidun (alm), nenek Aisyah (almh), pakde Edy Sucipto, um Zaenudin M. Diah, lik Muftiyah, um Kunaryo, bulik Fatmawati Abdul Ghofar yang telah memberikan motivasi dan inspirasi bagi penulis.
3. Sepupuku tersayang Nabila Aryasetya Hasna, Nafis Aryasetya Husni, Muhammad Al-Habsyi Zainufa, belajarliah yang giat dan capailah cita-citamu.
4. Bapak Nalim, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi saya, serta Bapak dan Ibu Dosen Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya.
5. Sahabat dan teman-teman saya, Murima yang telah membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Almamater program studi Tadris Matematika 2020 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

ABSTRAK

Rozana, Hani. 2025. “Pengaruh Metode Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari *Self Efficacy* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kajen”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Matematika. FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Nalim, M.Si.

Kata Kunci: *Think Pair Share*, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis, *Self Efficacy*.

Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan salah satu tujuan penting dalam pembelajaran matematika. Namun, kenyataannya bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa masih rendah. Terlihat dari hasil kemampuan awal siswa (*pretest*) dalam memahami soal masalah, menyusun rencana, melaksanakan rencana dan mengkaji ulang jawaban masih kesulitan. Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis yaitu kurangnya rasa percaya diri siswa dan kurang aktif siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang belajar menggunakan metode pembelajaran *Think Pair Share* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional, ada atau tidaknya perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau berdasarkan *self efficacy*, kemudian ada atau tidaknya pengaruh interaksi antara metode pembelajaran *Think Pair Share* dengan *self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experimental* dan desain *pretest posttest nonequivalent control group*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kajen. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII C sebanyak 32 siswa sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII D sebanyak 31 siswa sebagai kelas kontrol. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket *self efficacy*, soal *pretest* dan *posttest* kemampuan pemecahan masalah matematis yang telah divalidasi. Analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji *Two Way Anova*.

Berdasarkan hasil analisis data menghasilkan nilai sig. $0,003 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang belajar menggunakan metode pembelajaran *Think Pair Share* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional. Selanjutnya, nilai sig. $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau berdasarkan *self efficacy* tinggi, sedang dan rendah. terakhir nilai sig. $0,699 > 0,05$ sehingga H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dengan *self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Pengaruh Metode Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari *Self Efficacy* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kajen”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, aminn.

Penelitian ini diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Heni Lilia Dewi, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Bapak Nalim, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan meluangkan waktu selama proses pembuatan skripsi.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi ilmu pengetahuan dan dukungan selama proses perkuliahan.
7. Kepala Sekolah dan Guru Pengampu matematika SMP Negeri 1 Kajen yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 2 November 2025



Hani Rozana

DAFTAR ISI

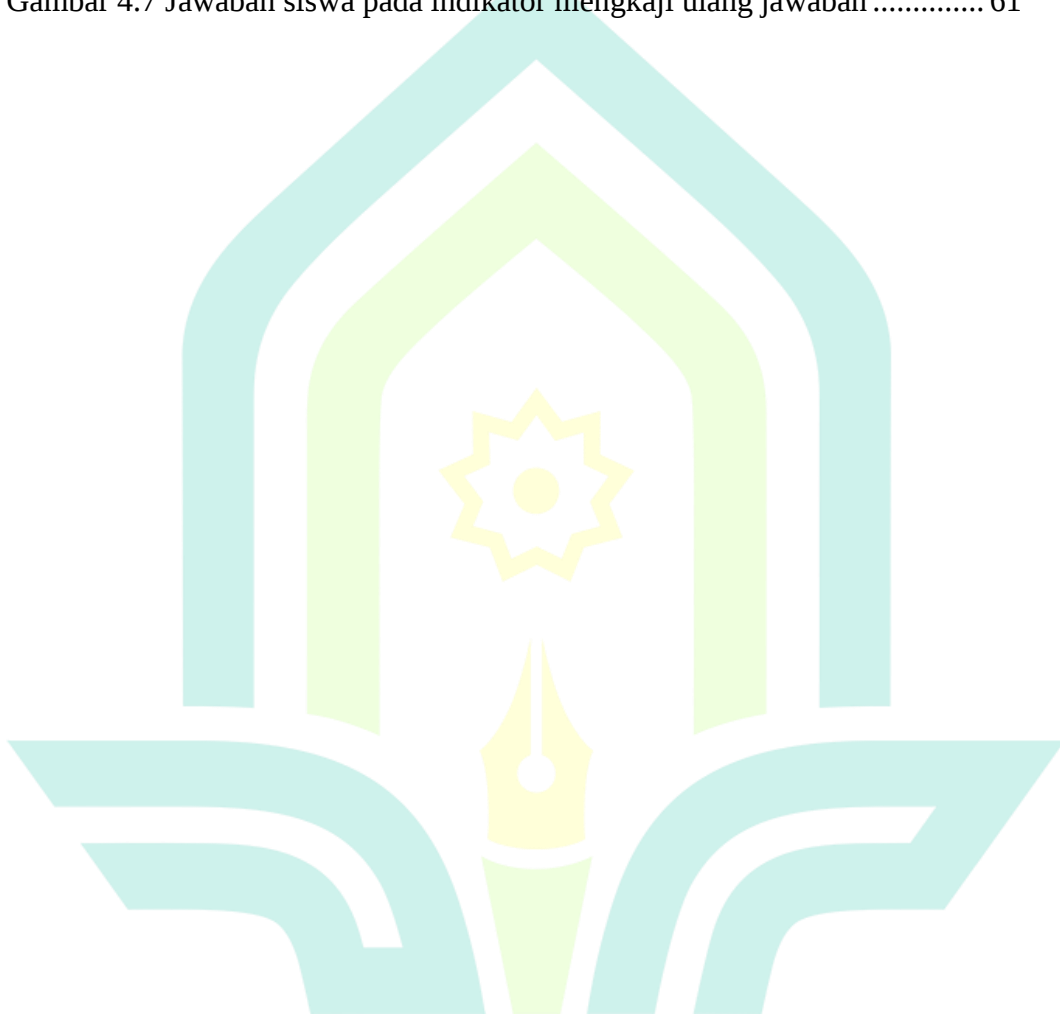
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Deskripsi Teoritik.....	11
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	27
2.3 Kerangka Berpikir	33
2.4 Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Desain Penelitian.....	36
3.2 Populasi dan Sampel	37
3.3 Variabel Penelitian	38
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	41
3.5 Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1 Hasil Penelitian	52
4.2 Pembahasan	82
BAB V PENUTUP	88
5.1 Simpulan.....	88
5.2 Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Sintaks Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	14
Tabel 2.2	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Polya.....	22
Tabel 2.3	Klasifikasi <i>Self Efficacy</i> oleh Bandura.....	27
Tabel 3.1	<i>Pretest Posttest Nonequivalent Group Design</i>	37
Tabel 3.2	Sintaks Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	39
Tabel 3.3	Indikator <i>Self Efficacy</i>	40
Tabel 3.4	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Polya.....	41
Tabel 3.5	Kriteria Reliabilitas Instrumen.....	44
Tabel 3.6	Kriteria Indeks Kesukaran Soal	45
Tabel 3.7	Kategori Daya Pembeda.....	45
Tabel 3.8	Kriteria Pengelompokkan Berdasarkan <i>Self Efficacy</i>	47
Tabel 3.9	Ketentuan Uji Normalitas	48
Tabel 3.10	Ketentuan Uji Homogenitas.....	48
Tabel 4.1	Data Sarana Prasarana SMP Negeri 1 Kajen	53
Tabel 4.2	Hasil Statistik Deskriptif <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	62
Tabel 4.3	Hasil Statistik Deskriptif Angket <i>Self Efficacy</i> Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	63
Tabel 4.4	Pengkategorian <i>Self Efficacy</i> Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	66
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas <i>Pretest</i>	67
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas <i>Posttest</i>	68
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas <i>Pretest</i>	68
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas <i>Posttest</i>	69
Tabel 4.9	Hasil Uji Tingkat Kesukaran <i>Pretest</i>	69
Tabel 4.10	Hasil Uji Tingkat Kesukaran <i>Posttest</i>	70
Tabel 4.11	Hasil Uji Daya Pembeda <i>Pretest</i>	70
Tabel 4.12	Hasil Uji Daya Pembeda <i>Posttest</i>	71
Tabel 4.13	Hasil Uji Validitas Angket	72
Tabel 4.14	Hasil Uji Reliabilitas Angket	73
Tabel 4.15	Hasil Uji Normalitas Data Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	74
Tabel 4.16	Hasil Uji Normalitas Hasil Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa berdasarkan <i>Self Efficacy</i>	75
Tabel 4.17	Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Pemecahan Masalah.....	75
Tabel 4.18	Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Berdasarkan <i>Self Efficacy</i>	76
Tabel 4.19	Statistik Deskriptif Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Metode Pembelajaran dan <i>Self Efficacy</i>	77
Tabel 4.20	Hasil Perhitungan Uji <i>Two Way Anova</i>	79
Tabel 4.21	Hasil Uji Tukey	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	34
Gambar 4.1 <i>Think</i> (Berpikir).....	57
Gambar 4.2 <i>Pair</i> (Berpasangan)	58
Gambar 4.3 <i>Share</i> (Berbagi)	59
Gambar 4.4 Jawaban siswa pada indikator memahami masalah	60
Gambar 4.5 Jawaban siswa pada indikator menyusun rencana	60
Gambar 4.6 Jawaban siswa pada indikator melaksanakan rencana	61
Gambar 4.7 Jawaban siswa pada indikator mengkaji ulang jawaban	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	96
Lampiran 2. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian.....	97
Lampiran 3. Modul Ajar	98
Lampiran 4. Lembar Validasi Modul Ajar.....	124
Lampiran 5. Instrumen Angket	130
Lampiran 6. Lembar Validasi Instrumen Angket	134
Lampiran 7. Instrumen Tes	140
Lampiran 8. Lembar Validasi Instrumen Tes	155
Lampiran 9. Hasil Nilai <i>Pretest</i> , <i>Posttest</i> , dan Angket Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	167
Lampiran 10. Jawaban <i>Posttest</i> Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.	170
Lampiran 11. Uji Validitas.....	172
Lampiran 12. Uji Reliabilitas	178
Lampiran 13. Uji Tingkat Kesukaran.....	179
Lampiran 14. Uji Normalitas	180
Lampiran 15. Uji Homogenitas.....	181
Lampiran 16. Uji Hipotesis <i>Two Way Anova</i>	182
Lampiran 17. Uji Tukey.....	183
Lampiran 18. Dokumentasi.....	184
Lampiran 19. Daftar Riwayat Hidup.....	185

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek penting yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Di Indonesia, pentingnya pendidikan tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran. Dalam pendidikan, matematika memiliki peran yang sangat penting karena menjadi dasar dari berbagai bidang ilmu pengetahuan. Sebagai salah satu mata pelajaran yang sangat penting, matematika memiliki kualifikasi peserta didik yang harus dicapai.

Disampaikan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Permendikbud) Nomor 21 Tahun 2016 tentang standar isi pendidikan dasar dan menengah bahwa pembelajaran matematika bertujuan agar siswa memiliki sifat tidak mudah menyerah saat memecahkan suatu masalah dan memiliki sikap sosial yang aktif. Sesuai dengan penjelasan di atas, menunjukkan bahwa pentingnya siswa untuk memiliki kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika. Dasaprawira dan Susanti juga menyatakan bahwa seorang siswa dianggap memiliki kemampuan matematika yang baik apabila mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan matematika (dalam Damianti & Afriansyah, 2022).

Pada kenyataannya, banyak siswa merasa takut terhadap matematika, Sebagian siswa sekolah menengah masih kebingungan dalam menyelesaikan soal matematika yang mengakibatkan rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis (Indriani & Sritresna, 2022). Hal ini dibuktikan dengan hasil PISA (*Programme for International Student Assesment*) 2022 kemampuan pemecahan masalah matematis siswa Indonesia berada di level 1a, yaitu kemampuan menjawab pertanyaan matematika sederhana. Skor matematika siswa Indonesia pada PISA 2022 adalah 366 poin, yang jauh di bawah rata-rata negara anggota OECD yang berkisar 465-475 poin (OECD, 2022).

Sementara itu juga ditandai dengan hasil survei TIMSS (*Trends in International Mathematics and Science Study*) yaitu kemampuan pemecahan masalah matematis setiap tahunnya Indonesia selalu mendapat skor di bawah rata-rata (Masfufah & Afriansyah, 2021). Hasil survei PISA (*Programme for International Student Assesment*) dan TIMSS (*Trends in International Mathematics and Science Study*) di atas menunjukkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di Indonesia masih di bawah standar nasional. Rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa juga dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Yuly Christina Hutasoit, Lois Oinike Tambunan, dan Yoel Octobe Purba pada tahun 2022 yang menyatakan kemampuan pemecahan masalah matematis di sekolah masih tergolong rendah serta siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa kurang bersemangat di dalam kelas (Hutasoit et al., 2022).

Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis adalah kurang aktif siswa dalam proses pembelajaran, hal ini dikarenakan pembelajaran yang masih konvensional. Pembelajaran konvensional cenderung berpusat pada guru yang kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya siswa masih kurang memahami materi yang diajarkan. Hal ini menyebabkan keterampilan siswa kurang berkembang dalam memecahkan masalah matematis. Mengingat masalah tersebut, jika tidak diselesaikan akan berakibat munculnya masalah baru seperti siswa akan kesulitan menerima materi serta berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dalam proses pembelajaran, siswa harus didukung oleh metode pembelajaran yang sesuai. Salah satu metode pembelajaran yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *Think Pair Share*.

Menurut Asmi dan Mulyata (2019) yang menyatakan metode pembelajaran *Think Pair Share* adalah pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir dan mengembangkan pola pikir matematis melalui keterlibatan siswa secara langsung dalam menyelesaikan persoalan matematika. Melalui metode pembelajaran *Think Pair Share*, siswa merasa lebih terlibat dan menikmati proses belajar karena mereka aktif berinteraksi. Semua siswa memiliki kesempatan untuk berpikir secara mandiri (*Think*), berdiskusi dengan teman (*Pair*) dan berbagi ide (*Share*). Pada tahap *Think Pair Share* memungkinkan siswa untuk mencari solusi terbaik bersama-sama, sehingga

melatih keterampilan kemampuan pemecahan masalah matematis (Fatmawati & Idayatuloh, 2021). Berbeda dengan metode lainnya seperti pembelajaran berbasis *project* yang memerlukan banyak waktu, fasilitas, alat dan biaya yang besar. Metode *Think Pair Share* menekankan pada berpikir serta bekerja sama, sehingga meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Oleh karena itu, metode pembelajaran *Think Pair Share* dipilih karena meningkatkan interaksi antara siswa, memastikan keterlibatan siswa sehingga setiap siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, serta mendukung meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis.

Penerapan pembelajaran dengan metode *Think Pair Share* selain diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, juga diharapkan dapat meningkatkan *self efficacy* siswa dalam matematika. *Self efficacy* atau kepercayaan diri memberikan pengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam menyelesaikan tugas. Pada saat ini kebanyakan siswa sering menyerah saat menemui kesulitan dalam memecahkan masalah, tentunya siswa akan merasa putus asa ataupun tidak mau berusaha memahami dengan baik. Hal ini tentu saja akan sangat berpengaruh pada hasil belajar yang mereka capai. Dengan pembelajaran menggunakan metode *Think Pair Share* menuntut siswa untuk bisa menyelesaikan permasalahan yang diberikan dan diharapkan metode pembelajaran tersebut dapat dimengerti oleh siswa. Dengan demikian siswa akan merasa percaya diri dan siswa merasa bangga dengan kemampuannya yang dapat diterima dengan baik oleh guru serta teman-temannya. Hal tersebut akan menumbuhkan *self efficacy* siswa dalam

matematika. Ketika siswa memiliki *self efficacy* tinggi akan memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis yang baik (Damianti & Afriansyah, 2022).

Peneliti melakukan observasi pra-penelitian di SMP Negeri 1 Kajen, dengan wawancara kepada salah satu guru matematika di SMP Negeri 1 Kajen bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII masih belum optimal. Beberapa siswa ada yang masih kebingungan dalam menyelesaikan soal yang ditanyakan, tidak aktif dalam pembelajaran, dan bervariasinya *self efficacy* matematis pada siswa, contohnya kurang percaya diri terhadap kemampuannya, ada beberapa siswa yang optimis tetapi ada juga yang pesimis terhadap hasil kemampuannya. Sejalan dengan hal itu, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizqi, Hardi Suyitno dan Dwijanto (2021) di mana siswa belum terbiasa mengerjakan soal yang bervariasi, sehingga saat diberikan soal siswa merasa kesulitan, oleh karenanya siswa perlu dilibatkan aktif dalam setiap proses pembelajaran agar hasil pembelajaran tercapai (Rizqi et al., 2021).

Terkait permasalahan tersebut masih dapat diupayakan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, maka diperlukan metode pembelajaran yang sesuai salah satunya pembelajaran *Think Pair Share* dan kepercayaan diri atau *self efficacy* siswa. Pada permasalahan ini, penting untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari *self-efficacy* matematis siswa dan bagaimana pengaruh metode pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap peningkatan kemampuan

pemecahan masalah matematis siswa. Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah membahas pengaruh metode pembelajaran terhadap kemampuan pemecahan masalah, sebagian besar hanya berfokus pada pengaruh langsung tanpa mempertimbangkan variabel lain seperti *self efficacy*. Misalnya penelitian oleh Rauzatul Jannah Salkar (2021) membahas tentang pengaruh model pembelajaran tipe kooperatif *Think Pair Share* terhadap kemampuan pemecahan masalah, tetapi tidak membahas mengenai *self efficacy* siswa. Penelitian lain oleh Koviva dkk. (2021) membahas tentang kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari *self efficacy*, tetapi tidak membahas tentang pengaruh metode pembelajaran *Think Pair Share*. Memahami latar belakang ini, peneliti dapat mengidentifikasi siswa yang mungkin menghadapi hambatan dalam memecahkan masalah matematis dan juga dapat merancang pembelajaran yang memperkuat *self-efficacy* siswa, menelusuri pengalaman siswa dalam menggunakan metode pembelajaran *Think Pair Share* dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis di SMP Negeri 1 Kajen.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari *Self Efficacy* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kajen”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diketahui identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif saat pembelajaran matematika.
2. Kurangnya pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan oleh guru.
3. Rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
4. Belum diketahui *self efficacy* siswa secara umum dalam pembelajaran matematika.
5. Kurangnya variasi penggunaan metode pembelajaran di kelas.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi masalah yaitu:

1. Metode pembelajaran yang akan diteliti yaitu metode pembelajaran *Think Pair Share*. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Think Pair Share*.
2. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau dari *self efficacy*.
3. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kaje Kabupaten Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan yang terdapat dalam latar belakang, maka dapat dirumuskan beberapa hal yang menjadi permasalahan di atas yaitu:

1. Bagaimana perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang belajar menggunakan metode pembelajaran *Think Pair Share* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional?

2. Bagaimana perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau berdasarkan *self efficacy* tinggi, sedang dan rendah?
3. Bagaimana pengaruh interaksi antara metode pembelajaran *Think Pair Share* dengan *self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan yang terdapat dalam rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang belajar menggunakan metode pembelajaran *Think Pair Share* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau berdasarkan *self efficacy* tinggi, sedang dan rendah.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya interaksi antara metode pembelajaran *Think Pair Share* dengan *self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan teoritis dan praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi pemikiran dan menambah wawasan mengenai pengaruh metode pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari *self efficacy* matematis di sekolah.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan bahan kajian untuk membenahi proses pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pendidikan matematika di sekolah.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kreativitas guru melalui pembelajaran matematika yang bervariasi dan efektif, terutama dalam mengetahui tingkat *self efficacy* matematis siswa ketika berhadapan dengan pemecahan masalah matematis dan penggunaan metode pembelajaran matematika yang menyenangkan dan efektif, contohnya metode pembelajaran *Think Pair Share*.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis serta dapat menambah daya tarik terhadap pembelajaran matematika.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang pendidikan, serta sebagai pertimbangan bekal mengajar

terutama metode pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis serta tingkat *self efficacy* matematis siswa.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji *Two Way Anova*, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang belajar menggunakan metode pembelajaran *Think Pair Share* dengan siswa yang diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional ($F(1,57) = 10,003$, nilai Sig. $0,003 < 0,05$). Nilai rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mengikuti pembelajaran *Think Pair Share* yaitu 74,75 lebih tinggi dari pada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional yaitu 66,10. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Think Pair Share* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, interaktif dan kolaboratif sehingga siswa memiliki kesempatan untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangan, serta mengkomunikasikan ide-idenya. Proses ini memperkuat pemahaman konsep dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematis dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru.
2. Berdasarkan hasil uji *Two Way Anova*, diperoleh bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berdasarkan

self efficacy tinggi, sedang dan rendah ($F(2,57) = 263,219$, nilai Sig. $0,000 < 0,05$) .Nilai rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan *self efficacy* tinggi lebih baik dibandingkan siswa dengan *self efficacy* sedang dan rendah. Kemudian siswa dengan *self efficacy* sedang mendapatkan hasil *posttest* kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang lebih baik dibandingkan siswa dengan *self efficacy* rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa keyakinan diri siswa terhadap kemampuannya sendiri memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan mereka dalam memecahkan masalah matematika. Siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi cenderung lebih percaya diri dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi soal yang sulit , sedangkan siswa dengan *self efficacy* rendah cepat menyerah. Hasil ini sejalan dengan teori Bandura yang menyatakan bahwa *self efficacy* memengaruhi pola pikir dan usaha individu dalam mencapai keberhasilan belajar.

3. Berdasarkan hasil uji *Two Way Anova* pengujian interaksi, diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran *Think Pair Share* dan *self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ($F(2,57) = 0,360$, nilai Sig. $0,699 > 0,05$). Hal ini berarti pengaruh metode pembelajaran terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis tidak bergantung pada tingkat *self efficacy* siswa, begitu juga sebaliknya. Dengan kata lain, metode pembelajaran *Think Pair Share* memberikan dampak positif bagi seluruh siswa, baik yang memiliki *self efficacy* tinggi, sedang, maupun rendah. Temuan ini

mengindikasikan bahwa pembelajaran *Think Pair Share* dapat menjadi pembelajaran yang meningkatkan keterlibatan siswa di semua tingkat kepercayaan diri. Namun demikian, untuk memperoleh hasil yang optimal, guru tetap perlu menumbuhkan *self efficacy* siswa agar mereka lebih berani mengemukakan pendapat dan aktif dalam proses pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru dapat menerapkan metode pembelajaran *Think Pair Share* sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan guru juga perlu menumbuhkan *self efficacy* siswa melalui pemberian motivasi.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih percaya diri dalam kemampuan yang dimiliki dan lebih aktif dalam berpartisipasi di kelas.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan metode pembelajaran dengan menyediakan fasilitas yang memadai.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian dengan membandingkan metode pembelajaran *Think Pair Share* dengan pembelajaran lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Ahyar, H., Andriani, H., Sukmana, D. J., Hardani, S. P., MS, N. H. A., Gc, B., ... & Istiqomah, R. R. (2020). Buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif. *Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu*.
- Alvianti, S. D. M., Shodiqin, A., & Dwijayanti, I. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Self Efficacy Siswa SMP Kelas VIII. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(3), 200–212.
- Aprilia, R., Destiniar, D., & Septiati, E. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Self Efficacy Siswa. *Suska Journal of Mathematics Education*, 8(2), 87. <https://doi.org/10.24014/sjme.v8i2.18568>
- Arnidha, Y. (2016). Peningkatan Kemampuan Representasi Matematis Melalui Model Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal E-DuMath*, 2(1), 128–137. <https://core.ac.uk/reader/229584120>
- Asmi, A. N., & Mulyatna, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 5(1).
- Bernard, M., Nurmala, N., Mariam, S., & Rustyani, N. (2018). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP kelas IX pada materi bangun datar. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 2(2), 77-83.
- Damianti, D., & Afriansyah, E. A. (2022). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis dan self-efficacy siswa SMP. *INSPIRAMATIKA*, 8(1), 21-30.
- Dwita Imannia, Jumroh, & Destiniar. (2022). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Materi Program Linear. *Inomatika*, 4(1), 19–30. <https://doi.org/10.35438/inomatika.v4i1.279>
- Fatmawati, N., & Hidayatullah, I. (2021). Analysis Of Accounting Application Of Zakat, Infaq And Shadaqah And Accountability In The Presentation Of Financial Statements. *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(2), 15-26.
- Firdaus, E. F. (2019). Pengaruh Metode Probing Prompting Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Materi Logika. *Jurnal Edukasi dan Sains Matematika (JES-MAT)*, 5(2), 137-144.
- Gumanti, G., Maimunah, M., & Roza, Y. (2022). Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP Kecamatan Bantan. *Prisma*, 11(2), 310-319.
- Hadjar, I. (2019). *STATISTIK untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*. PT

Remaja Rosdakarya.

- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, F. E., Istiqomah, R. R., Fardani, A. R., Sukmana, J. D., & Auliya, H. N. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. CV Pustaka Ilmu.
- Hasanah, U., Alizamar, A., Marjohan, M., & Engkizar, E. (2019). The effect of self efficacy and parent support on learning motivation in management business students in Padang's private vocational school. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 6(2), 133-140.
- Hidayat, E. I. F., Yandhari, I. A. V., & Alamsyah, T. P. (2020). Efektivitas Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas V. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 106-113.
- Hutasoit, Y. C., Tambunan, L. O., & Purba, Y. O. (2022). Model pembelajaran think pair share (TPS) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 2(02), 405-411.
- Imaroh, A., Umah, U., & Asriningsih, T. M. (2021). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematika ditinjau dari self-efficacy siswa pada materi sistem persamaan linear tiga variabel. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 4(4), 843-856.
- Indriani, R., & Sritresna, T. (2022). Kemampuan Koneksi Matematis ditinjau dari Self Efficacy Siswa SMP pada Materi Pola Bilangan. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 121-130.
- Kandi, I. N., Basri, M., & Rachmedita, V. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI. *PESAGI (Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah)*. 7(6).
- Kudsiyah, S. M., Novarina, E., & Lukman, H. S. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika kelas X di SMA Negeri 2 Kota Sukabumi.
- Latifah, S. S., & Luritawaty, I. P. (2020). Think pair share sebagai model pembelajaran kooperatif untuk peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 35-46.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2019). Penelitian pendidikan matematika.
- Mardicko, A., Hidayatullah, H., & Alkah, T. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 6(2), 204-210.

- Mardiati, M., Wirevenska, I., & Zulhayana, S. (2021). Pengaruh Penerapan Model Core Dengan Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sma. *Jurnal Serunai Matematika*, 12(2), 91–98. <https://doi.org/10.37755/jsm.v12i2.311>
- Masfufah, R., & Afriansyah, E. A. (2021). Analisis kemampuan literasi matematis siswa melalui soal PISA. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 291-300.
- Mauleto, K. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Indikator Nctm Dan Aspek Berpikir Kritis Matematis Siswa Di Kelas 7B Smp Kanisius Kalasan. *JIPMat*, 4(2), 125–134. <https://doi.org/10.26877/jipmat.v4i2.4261>
- Mukhtari, Z., Yuliani, A., & Hendriana, H. (2019). Analisis Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Koneksi Matematik Siswa SMP Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 2(5), 345-354.
- Murtianto, Y. H., Suhendar, A., & Sutrisno, S. (2019). Analisis kemampuan representasi verbal siswa dalam pemecahan masalah matematika berdasarkan tahapan Krulik and Rudnick ditinjau dari motivasi belajar siswa. *JIPMat*, 4(1), 434055.
- Nalim, N., & Salafudin, S. (2012). Statistika deskriptif.
- Paryoto. (2021). *Sukses Belajar Matematika dengan Model Pembelajaran Think Pair Share*. Kun Fayakun Press
- Pradana, O. R. Y. (2021). Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Menggunakan Assessment for Learning Pada Prestasi Analisis Real Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(3), 120-123.
- Pertiwi, G. R., Mulyanti, Y., & Balkist, P. S. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Ditinjau Dari Disposisi Matematis. *EQUALS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 5(2), 64–77. <https://doi.org/10.46918/equals.v5i2.1388>
- Purba, E., Purba, B., Khairad, F., Damanik, D., Siagian, V., Ginting, A. M., ... & Ernanda, R. (2021). Metode penelitian ekonomi.
- Reflina, R. (2018). Kaitan Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Kemampuan Self-Efficacy Siswa. *AXIOM : Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1), 46–56. <https://doi.org/10.30821/axiom.v7i1.1770>
- Rizqi, M., Suyitno, H., & Dwijanto, D. (2021). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS SISWA MTS ISLAMIC CENTER

CIREBON. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 3(1), 300-305.

- Ruijia, Z., Talib, O., binti Burhanuddin, N. A. N., & Wenling, L. (2022). The Effect of Math Self-Concept and Self-Efficacy on the Math Achievement of Sixth-Grade Primary School Students: The Mediating Role of Math Anxiety. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 11(3), 767–778. <https://doi.org/10.6007/ijarped/v11-i3/14721>
- Safithri, R., Syaiful, S., & Huda, N. (2021). Pengaruh penerapan problem based learning (pbl) dan project based learning (pjbl) terhadap kemampuan pemecahan masalah berdasarkan self efficacy siswa. *Jurnal Cendekia*, 5(1), 335-346.
- Salafudin, & Dewi, L. H. (2022). Statistika Inferensial Untuk Penelitian dan Pengembangan Pendidikan. PRENADAMEDIA GROUP.
- Salkar, R. J. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Kooperatif Think Pair Share Dan Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Pemahaman Konsep Matematis Pada Materi SPtLDV Kelas X SMK Swasta Al-Fattah 2 Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Sari, W. (2019). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Means-Ends Analysis (MEA) terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis ditinjau dari Kemampuan Awal di SMP Kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUTLAN SYARIF KASIM RIAU).
- Sinambela, P. L., Sinambela, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoretik dan Praktik. PT Rajagrafindo Persada.
- Slamet. (2013). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Alfabeta
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Alfabeta
- Suryawan, H. P. (2021). *Pemecahan Masalah Matematis*. Sanata Dharma University Press.
- Suryawan, H. P. (2021). Pemecahan masalah matematis, Yogyakarta : Sanata Dharma University Press. Handayani, Kartika, 2017, Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah Soal Cerita Matematika, SEMNASTIKAUNIMED, ISBN: 978-602-17980-9-6, hal 325-330.
- Sutrisno, S., Zuliyawati, N., & Setyawati, R. D. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Problem-Based Learning dan Think Pair Share Berbantuan

- Geogebra Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 4(1),
- Switania, R. N. (2023). *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share dengan Pendekatan Etnomatematika terhadap Hasil Belajar Siswa di SMPN 1 Kedungwuni* (Doctoral dissertation, UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Tela, T., Yulian, V. N., & Budianingsih, Y. (2019) Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Biormatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 5(01), 114. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v5i01.464>
- Usman, K., Uno, H. B., Oroh, F. A., & Mokolinug, R. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Pada Materi Pola Bilangan. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 2(1), 15-20.
- Wahyudi, & Anugraheni, I. (2017). *Satya Wacana University Press 2017*.
- Wijayanti, K., Surahmat, S., & Nursit, I. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Self Efficacy Siswa Pada Materi Himpunan Kelas VII SMP Negeri 1 Dau. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*, 16(9).
- Yasmin, Y., & Negara, H. R. P. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Computational Thinking ditinjau dari Self-Confidence Siswa. *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*, 4(2), 885-899.
- Yu, W., & Zhou, S. (2022). Research on Mathematics Self-efficacy: A Systematic Literature Review. *Journal of Social Science and Humanities*, 4(10), 157–162. [https://doi.org/10.53469/jssh.2022.4\(10\).32](https://doi.org/10.53469/jssh.2022.4(10).32)
- Yu, W., Zhou, S., & Zhou, Y. (2024). Intervention on Mathematics Self-Efficacy: Solution-Focused Brief Therapy. *Psychology Research and Behavior Management*, 17(January), 129–145. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S432569>
- Yunaeti, N., Arhasy, E. A., & Ratnaningsih, N. (2021). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematik peserta didik menurut teori john dewey ditinjau dari gaya belajar. *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)*, 3(1), 10-21.
- Zakariya, Y. F. (2022). Improving students' mathematics self-efficacy: A systematic review of intervention studies. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.986622>